

ABSTRAK

Penanganan anak yang berkonflik dengan hukum tidak dapat dilakukan seperti orang dewasa. Oleh sebab itu salah satu yang membedakan penanganan jalur hukum yang dilalui oleh orang dewasa dengan anak-anak ialah dengan adanya Balai Pemasarakatan. Balai Pemasarakatan melalui peran Pembimbing Kemasyarakatan yang dimilikinya, berperan penting dalam proses peradilan anak berkonflik hukum sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembimbing kemasyarakatan serta akibat hukum apabila pembimbing kemasyarakatan tidak dilibatkan dalam melakukan bimbingan pada kasus anak di bawah umur. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan Undang-Undang dan pendekatan kasus.

Pembimbing Kemasyarakatan diharapkan dapat menjadi pranata yang membimbing klien pemasarakatan khususnya anak di bawah umur untuk dapat berintergasi dengan masyarakat pada umumnya. Jika tidak dalam salah satu tingkat pemeriksaan tidak dilaksanakannya diversi maka dalam pasal 95 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak memberikan sanksi administratif bagi pejabat atau petugas yang melanggar mengupayakan diversi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kata Kunci: anak berkonflik hukum, pembimbing kemasyarakatan.



ABSTRACT

Handling children in conflict with the law cannot be done like adults. Therefore, one of the things that distinguishes the handling of legal channels that are passed by adults and children is the existence of the Correctional Center. The Penitentiary, through its Community Advisory role, plays an important role in the judicial process for children in conflict with the law in accordance with the applicable laws and regulations.

The purpose of this study was to determine the role of community counselors and the legal consequences if community counselors were not involved in providing guidance in cases of minors. The methodology used in this research is normative legal research with a law approach and a case approach.

The Community Counselor is expected to be an institution that guides correctional clients, especially minors, to be able to interact with the community in general. If it is not at one level of examination that diversion is not carried out, then Article 95 of Law Nomor 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System provides administrative sanctions for officials or officers who violate seeking diversion in accordance with statutory regulations.

Keywords: children in conflict with the law, community counselors.

